

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan atau aksi tertentu melalui penerapan metode resitasi pada kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara pada 20 (dua puluh) siswa yang dipilih menjadi objek penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas adalah suatu proses yang dirancang untuk memperdayakan semua partisipan dalam proses (siswa, guru, dan peserta lainnya) dengan maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan di dalam pengalaman pendidikan.

Arikunto menjelaskan PTK melalui paparan gabungan definisi dari ketiga kata: penelitian, tindakan, dan kelas, sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat
2. Tindakan adalah suatu gerak/kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan melalui metode pembelajaran resitasi.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru (Arikunto, 2006, h. 91).

Dari ketiga batasan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang sengaja dimunculkan dan

terjadi dalam sebuah kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara. Adapun waktu penelitian adalah selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak September – Desember 2022.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan metode resitasi di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara.
2. Minat belajar siswa di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara.
3. Hasil belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara.

3.4. Subjek Penelitian

Subjek yang diamati dalam penelitian ini adalah siswa kelas V (lima) yang terdaftar di SD Negeri 1 Torombia Kabupaten Buton Utara pada tahun ajaran 2022/2023, dengan jumlah siswa sebanyak 20 (dua puluh) orang.

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 (dua) siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai pada faktor-faktor yang diselidiki. Berdasarkan hasil awal berupa diskusi dengan guru kelas V, ditetapkan bahwa tindakan yang akan digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa adalah dengan metode pembelajaran resitasi. Pelaksanaan tindakan mengikuti prosedur PTK sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Setelah menetapkan metode pembelajaran resitasi dalam mengajarkan mata pelajaran IPS, maka kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat melaksanakan tindakan. Setelah berkonsultasi dengan kolaborator, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Membuat lembar observasi terhadap siswa dan guru untuk memantau kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran antara lain: buku dan tugas-tugas untuk membantu siswa lebih cepat memahami materi pelajaran.
- d. Membuat alat evaluasi berupa tes awal, tes minat dan hasil belajar pada tiap akhir siklus untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, dan menjelaskan kegiatan yang akan

dilakukan oleh siswa selama proses belajar dengan metode pembelajaran resitasi.

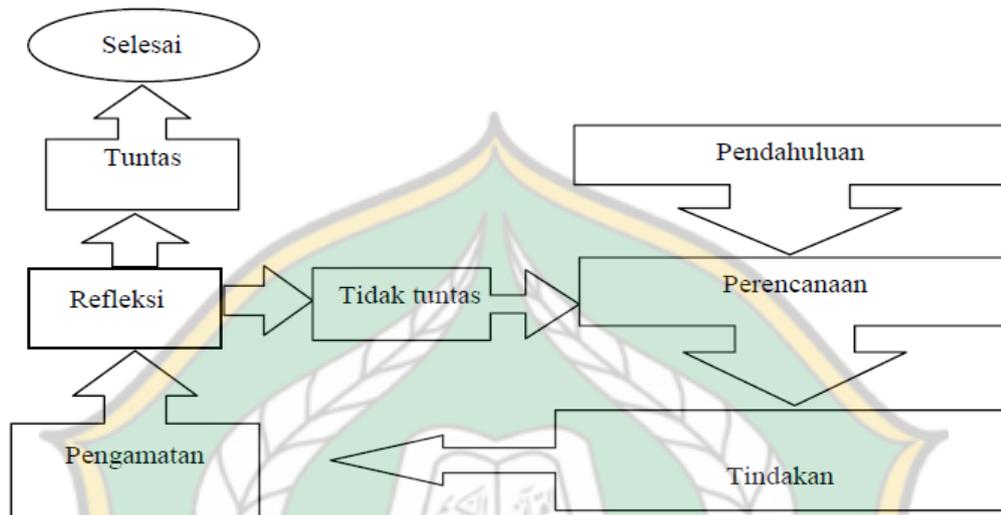
3. Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan hasil belajar siswa dan aktivitas guru terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi bagaimana kemampuan guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh guru pengamat dengan menggunakan lembar observasi dalam bentuk daftar cek, baik untuk aktivitas siswa maupun aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran. Pengamatan mengenai hasil belajar dilaksanakan pada akhir pembelajaran untuk tiap siklusnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa selama mengikuti proses belajar mengajar dengan metode pembelajaran resitasi.

4. Refleksi

Pada tahap ini, guru berdiskusi dengan guru pengamat tentang kekurangan-kekurangan pada siklus I. Kekurangan-kekurangan pada siklus I tersebut diperbaiki pada siklus II.

Skema penelitian tindakan kelas model Hopkins (Hopkins, 2011, h. 97):



Gambar 3.1. Skema PTK

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan metode resitasi. Pengamatan dalam penelitian ini menggunakan lembar *check list* yang telah dipersiapkan sebelumnya.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi dan

wawancara dengan siswa mengenai aktivitas siswa terhadap penerapan metode resitasi.

3. Tes

Tes merupakan salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tes yang diberikan pada siswa dalam penelitian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran IPS setelah diterapkan metode resitasi dalam pembelajaran.

3.7. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran peningkatan aktivitas belajar, minat dan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi melalui lembar observasi. Adapun rumus yang digunakan dalam menganalisa data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa

$$\text{Mean } (\bar{x}) = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

fx = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = number of cases

2. Untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar siswa

$$\text{Persentase ketuntasan hasil belajar} = \frac{\sum S \geq 65}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

$\sum S \geq 65$ = frekuensi siswa yang memperoleh nilai keaktifan belajar ≥ 65 .

N = responden (Usman & Setiawati, 2001, h. 139)

3.8. Indikator Kinerja

Sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah minimal 80% siswa telah mencapai hasil belajar ≥ 65 berdasarkan indikator hasil belajar yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

